

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis, bentuk dan pendekatan di dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Soendari (2012:4) peneliti deskriptif adalah penelitian yang berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian, kemudian menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah dengan teknik pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi atau daerah/lokasi tertentu (Satoto, 2012:22). Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memecahkan masalah dengan metode pencandraan atau menggambarkan peristiwa yang menjadi perhatian sebagaimana adanya secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menjawab pertanyaan yang menjadi sub fokus penelitian. Pemecahan masalah akan dilakukan dengan menggambarkan keadaan yang ditemukan sebagaimana adanya secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara objektif tentang Permasalahan sosial kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi.

2. Bentuk Penelitian

Sebuah penelitian terdapat tiga bentuk yakni kualitatif, kuantitatif, dan gabungan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek secara holistik dengan deskripsi berbentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah

dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah, yakni objek tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti dan peneliti tidak memanipulasi objek penelitian (Sugiono, 2019:17). Adapun kesimpulan dari paparan ahli di atas adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada fenomena alami dan subjek yang holistik yang mana penelitian tidak mempengaruhi apa yang diteliti, data pada penelitian kualitatif berupa kata-kata deskriptif baik tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif untuk mendeskripsikan data berupa kata yang diperoleh yang berkaitan dengan fokus Permasalahan sosial adalah sub fokus penelitian ini yakni Permasalahan sosial kejahatan, Permasalahan sosial kemiskinan, Permasalahan sosial disorganisasi keluarga, Permasalahan sosial masalah kependudukan, dan Permasalahan sosial lingkungan hidup. Peneliti menggunakan metode ini karena penelitian ini membutuhkan analisis dengan kata-kata deskriptif dan bukan angka sehingga dapat dipahami penjelasannya.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra merupakan pendekatan sastra yang lebih banyak memperbincangkan hubungan antara pengarang dengan kehidupan sosialnya dari segi kemasyarakatan (Endraswara, 2013:78) Sosiologi sastra yang digunakan adalah sosiologi sastra yang mempermasalahkan karya sastra itu sendiri, yang menjadi pokok penelaahan adalah apa yang ada dalam karya sastra dan apa yang menjadi tujuannya. Kemudian karya sastra itu dianalisis dengan teknik analisis isi yang di usulkan dalam uraian deskriptif sebagai metode penelitiannya.

Pelaksanaan pendekatan dalam penelitian sosiologi sastra dalam sastra hanya diambil bagian-bagian yang berguna dan disesuaikan dengan teori sosiologi sastra terutama yang terkait dengan pembahasan Permasalahan sosial dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan suatu tempat yang direncanakan suatu penelitian atau sasaran di mana peneliti akan dilakukan. Adapun menurut Darmadi, (2014: 70) mengatakan bahwa "tempat penelitian ialah tempat dimana proses kegiatan penelitian ini yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian dilakukan". Latar dalam penelitian ini sangat fleksibel sehingga penelitian ini juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Penelitian yang digunakan ini ialah penelitian kualitatif yaitu mengkaji sebuah puisi. Puisi yang peneliti pilih yaitu berjudul *Ketika 66*. Untuk menganalisis Permasalahan sosial. Yaitu membahas tentang kririk sosial yang ada di dalam puisi. Penelitian yang dilakukan menggunakan cara studi dokumenter atau studi pustaka yaitu menelaah atau mencari sebuah kata-kata, kalimat, dan kutipan kutipan yang berkaitan dengan permasalahan dari sebuah dokumen teks berkaitan dengan latar dalam penelitian ini bersifat fleksibel yaitu dapat digunakan di mana saja dan kapan saja karena tidak terikat oleh tempat dan lokasi.

C. Data dan sumber data

Data dan sumber data yang digunakan di dalam skripsi ini yaitu:

1. Data

Data adalah kumpulan objek yang akan diteliti sehingga mendapatkan dasar Pendekatan. Menurut Jauhari (2019:38) "data dapat dipadankan dengan tanda bukti yang akan diolah atau dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian". Kemudian Moleong (2014: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan berupa kata, frasa, kalimat dalam Kumpulan Puisi *Ketika 66* Karya Noorca M.Massardi yang berisikan tentang Permasalahan sosial kejahatan, Permasalahan sosial

disorganisasi keluarga, Permasalahan sosial masalah generasi muda dan masyarakat modern.

D. Teknik dan alat pengumpulan data

Adapun teknik dan alat penegumpulan data dalam skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan sebuah penelitian karena kualitas temuan hasil penelitian sangat bergantung kepada kualitas data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018:187) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data adalah usaha yang dilakukan mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan peneliti tidak akan diragukan lagi. Ada beberapa teknik pengumpul data yang cocok agar pemecahan masalah yang akan diteliti dapat tercapai tingkat validitasnya yang mungkin diperoleh hasil onjektif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain sebagainya (Margono, 2005:181). Teknik ini digunakan dalam penelitian ini karena data yang akan diteliti oleh peneliti adalah data tertulis dalam kumpulan puisi *Ketika 66* Karya Noorca M.Massardi.

Teknik yang dilakukan untuk mengumpul data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Membaca seluruh teks puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi secara cermat.
- b. Menentukan Permasalahan sosial yang ada dalam puisi yang diteliti.
- c. Menganalisis Permasalahan sosial yang terdapat dalam puisi *ketika 66* karya Noorca M.Massardi.

d. Mencatat data-data yang diperoleh sesuai dengan objek Pendekatan kedalam kartu pencatat data.

e. Mencatat hasil analisis data kedalam kartu pencatatnya.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Secara umum instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan mudah. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti. Artinya, peneliti menjadi alat pengumpulan data utama karena mampu menyesuaikan diri dengan kenyataan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi untuk mengetahui seberapa jauh peneliti kualitatif melakukan penelitian. Hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2014:222) bahwasannya validasi peneliti sebagai instrumen meliputi pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, dan kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian sastra terletak pada karya sastra itu sendiri. Semakin banyak seorang membacakarya sastra, maka semakin banyak pula data yang diperoleh. Adapun menurut Siswantoro, (2016:72) mengatakan bahwa sumber data yang terkait dengan subjek penelitian dari mana data itu diperoleh. Data sangat diperlukan dalam penelitian sastra bahan utama dan mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, dan harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan, dan standar Zulfadrial dan Lahir (2012:46) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi berisikan 66 puisi dan berjumlah 150 halaman diterbitkan oleh KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) 2020.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten (*Content Analysis*) yakni mencakup upaya dalam mengklasifikasikan lambang yang dipakai dalam komunikasi (Bungin, 2003:84). Menganalisis isi berarti mengklasifikasikan data yang ada pada sumber sesuai dengan pendekatan yang digunakan. “Dalam analisis ini seseorang peneliti dapat menghitung frekuensi munculnya suatu konsep tertentu, penyusunan kalimat menurut pola yang sama, kelemahan pola-pola berpikir yang sama, cara menyajikan bahan ilustrasi dan lain-lain”(Soejono dan abdurrahman, 2005:14).

Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah menghitung dan menganalisis datang yang muncul di dalam sumber data. Ismawati (2012:88) membagi tahap analisis isi menjadi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Memilih teks yang akan dianalisis.
2. Memperhatikan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian.
3. Mendeskripsikan isi secara objektif, sistematis, dan kuantitatif sehingga ditemukan karakteristik khusus.

Tahap pertama pada tahap analisis isi yang disebutkan di atas telah dilakukan dalam skripsi ini yaitu kumpulan puisi *Ketika 66* Karya Noorca M.Massardi. Adapun tahap teknik analisis isi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca dengan seksama teks yang akan diteliti, yakni kumpulan puisi *Ketika 66* Karya Noorca M.Massardi.
2. Memilah dan memilih data yang ada dalam teks tertulis terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian oleh peneliti dan ditulis di kartu data yang telah disiapkan.
3. Melakukan interpretasi dan mendeskripsikan data yang diperoleh.
4. Melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi teori dan pemeriksaanketekunan pengamat.
5. Menyimpulkan hasil analisis penelitian.

Dari seluruh proses analisis yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik analisis isi karena objek yang akan diteliti adalah isi dari buku kumpulan puisi *Ketika 66* Karya Noorca M.Massardi.yang merupakan sumber data tertulis. Penggunaan teknik ini sejalan dengan syarat analisis isi, yakni objek yang diteliti adalah sumber tertulis, memiliki pendekatan dalam mengkaji, dan peneliti mampu untuk mengolah data.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Triangulasi Teori

Pada skripsi ini peneliti menggunakan triangulasi teori Menurut Ibrahim (2015:130) menyatakan triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Zulfadrial (2012:96) menyatakan triangulasi teori merupakan penggunaan perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Triangulasi teori yaitu teknik yang berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak hanya dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori tanpa harus menggunakan referensi lainnya sebagai bukti pendukung untuk memberikan sebuah data yang ditemukan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari berbagai teori yang bisa lebih teruji kebenarannya jika dibandingkan dengan sebuah data yang diperoleh hanya satu teori.

Triangulasi teori yang digunakan dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan teori lebih dari satu dalam pembahasan yang dikaji, alasan peneliti memilih triangulasi teori karena data yang didapat dalam penelitian akan diulas dengan topik yang sama menggunakan teori yang berbeda. Triangulasi teori dilakukan dengan cara sebagai berikut. Pertama,membahas masalah yang akan dianalisis dalam puisi *KetikaAa 66*

Karya Noorca M.Massardi dengan menggunakan data lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dianalisis. Kedua, mengabstarasikan data dengan teori yang relevan untuk mendapatkan data yang sama karena data dirasa belum cukup valid jika diperoleh dari satu jenis data yang sama.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Menurut Ibrahim (2015:127) mengungkapkan bahwa ketekunan pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan, melalui pengamatan seseorang peneliti memahami objek, mempelajari situasi, menjelaskan dan menafsirkan menjadi sebuah data penelitian. Menurut Moleong (2017:329) mengatakan ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Menurut Sugiyono (2018:368) ketekunan pengamatan yaitu melakukan pengamatan dan pengecekan kembali data yang telah ditemukan.

Ketekunan pengamatan pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara tekun dan berulang-ulang, terhadap fenomena yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini yang diamati adalah Permasalahan sosial dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi